

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data penelitian yang telah didapatkan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari ketiga metode penelitian yang telah dilaksanakan hasil yang diperoleh berdasarkan kapasitas pemipilan jagung didapatkan nilai yang tinggi pada pemipilan mekanis. Jika dilihat dari tingkat kerusakan dan tingkat kebersihan diperoleh nilai yang lebih baik terdapat pada pemipilan menggunakan alat pemipil sederhana yang masih dioperasikan oleh tangan dan juga pemipilan secara manual. Akan tetapi bila dilihat dari segi menghemat waktu dan tenaga lebih disarankan menggunakan mesin pemipil jagung atau *corn sheller*.
2. Pemipilan menggunakan mesin lebih banyak digunakan oleh petani pada saat ini, karena walaupun dari hasil tingkat kerusakan dan kebersihan lebih tinggi pada pemipilan manual dan alat sederhana akan tetapi jika dilihat dari harga dan hasil yang diperoleh pada saat pemipilan tidak jauh berbeda dengan pemipilan mekanis maka dari itu petani akan lebih memilih menggunakan tenaga mesin dengan hasil perhari lebih banyak dan harga yang diberikan tidak terlalu jauh berbeda pada pemipilan manual dan alat sederhana.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari penelitian ini yaitu, pemipilan jagung dengan jumlah yang banyak sebaiknya menggunakan mesin pemipil jagung karena lebih efektif dan efisien dari segi waktu dibandingkan dengan pemipilan secara manual dan alat sederhana. Pemipilan menggunakan mesin akan lebih efisien apabila mesin yang digunakan dilakukan perbaikan pada bagian dalam alat mesin pemipil jagung supaya dapat mengurangi kerusakan pada jagung dan hasil yang diperoleh tingkat kebersihannya tinggi. Kadar air jagung pada saat pemipilan harus dalam keadaan kering dan tidak boleh basah karena akan mempengaruhi pemipilan dan hasil yang diperoleh. Pemipilan menggunakan mesin operator sebaiknya menggunakan APD (alat pelindung diri) terkhusus penutup telinga karena akan mempengaruhi pendengaran operator nantinya.